REBO LEGI 5 - 12 - [illegible]

Telp. Pemimpin Oemoem di Kantor 842, di roemah 834
Telp. roem Wk. Pem. Oem. 824
Telp. Redaksi No. 620 656 655
Telp. roemah No. 623 427 862
Telp. Administrasi No. 635

Kedaulatan Rakjat

TAHOEN I

DITERBITKAN OLEH „BADAN OESAHA PENERBITAN NASIONAL INDONESIA" JOGJAKARTA.

30 BESAR

Alamat Kantor Redaksi dan Administrasi Malioboro no. 22.
Harga adpertensi sebaris f 2.50
Harga langg. seboelan f 2.50
ditambah f 1.— boeat Fonds Kemerdekaan.

NOMER 61.

Moesoeh menghadapi kehan-tjoerannja di Ambarawa.

Bènteng pendam Banjoebiroe telah ditangan kita.

Perang Sabil didjalankan.

SETASIOEN LISTRIK TOENTANG TETAP DITANGAN KITA.

TOENTANG, 5-12.

Djoeroewarta kita jang ada disektor Toentang menaabarkan dengan interlokal pagi ini sbb.:

RENTJANA kita hendak menghantjoerkan kedoedoekan moesoeh di Ambarawa, didjalankan sedjak kemarin dengan setjara besar-besaran.

Penjerangan oemoem dilakoekan dari segala pendjoeroe.

Kini penjerboean kita tersoesoen dari lima lapisan. Barisan Hizboellah jang ditempatkan berdjoeang digaris terdepan menjeroekan perang sabil dalam penjerboean. Dibarengi dengan seroean takbir Allohoe Akbar, sehingga si'ar perang sabil mendengoeng di angkasa. Penjerboean pasoekan kita jang menoedjoe ke Banjoebiroe berhasil mendjatoehkan benteng2 moesoeh disana. Moesoeh melarikan diri kedjoeroesan Ambarawa.

Djalan perhoeboengan moesoeh di Ambarawa ke Djamboe soedah kita poetoeskan. Kini siasat kita menggiring moesoeh ke Semarang. Tanda2 bahwa moesoeh akan meninggalkan Ambarawa soedah njata. Bantoean2 moesoeh jang datang dari Semarang ta' pernah ada lagi. Sebaliknja moesoeh dari hari kehari selaloe melarikan dirinja ke Semarang. Hal ini sengadja kita diamkan dan djalan persimpangan tiga Bawen kita longgarkan oentoek djalan moendoer moesoeh. Pertahanan kita disekitar kota Semarang tetap mempertahankan kedoedoekan kedoedoekan kita dan pada oemoemnja kita tidak mengadakan penjerboean, sebab kita bermaksoed menanti selasainja moesoeh di Ambarawa.

Maksoed memoetoeskan perhoeboengan moesoeh dari Ambarawa ke Semarang tidak perloe lagi bagi kita.

Didaerah Semarang perdjoeangan hebat berdjalan disekitar Toentang. Moesoeh jang mendirikan setelling di Bawen dan Ngasinan, teroes meneroes mentjoba mereboet setasioen listrik Toentang, tetapi penjerboean itoe selaloe digagalkan oleh pasoekan kita jang koeat.

Setasioen listrik Toentang tetap ditangan kita dan pertahanan disana tersoesoen amat tegoeh.

Serangan2 moesoeh dari Bawen dan Ngasinan tidak membahajakan bagi kedoedoekan kita di Toentang, sedang kalau kita bermaksoed mengoesir moesoeh dari daerah terseboet tentoe dengan moedah dapat dilakoekan.

Moesoeh mendoedoeki Bawen dan Ngasinan sebetoelnja hanja bermaksoed soepaja djalan oentoek melarikan diri dari Ambarawa ke Semarang djangan terpoetoes sedang bagi kita itoelah jang kita harapkan.

Beroending.

PERTEMPOERAN pertama di Soerabaja dihentikan. Pehak kita dengan dipimpin oleh Presiden beroending sama Inggeris. Pada waktoe itoe tentera Inggeris soedah hampir hantjoer.

Hasilnja diteken perdjandjian. Tetapi achirnja perdjandjian dilanggar Inggeris dengan mengadakan serangan setjara besar2-an membabi boeta. Inggeris me[illegible]kan serangan setelah tjoekoep koeat tenaganja dan terkoempoel segala alat sendjatanja.

Di Magelang, pertempoeran diberhentikan pada saat kita mendapat kemenangan pada waktoe pemoeda2 kita mengoeasai semoea medan pertempoeran. Doea djam lagi kekoeatan moesoeh dapat kita toendoekkan. Kemoedian perdjandjian diteken. Achirnja tentera pendoedoekan Inggeris di Magelang meninggalkan kota Magelang dengan tidak setahoenja fehak Indonesia. Ini artinja perdjandjian telah dilanggar. Katanja tentera Inggeris meninggalkan kota Magelang karena koeadjibannja telah selesai. Tentera itoe dipindahkan kelain tempat perloe melakoekan koeadjiban lain.

Apa boektinja? Tentera Inggeris dipindahkan ke Ambahrawa perloe memperkoeat pertahanan disana. Disepandjang djalan mereka melakoekan pembakaran roemah-roemah pendoedoek dan mengadakan penjembelihan setjara kedjam terhadap rakjat.

Pekerdjaan mereka telah selesai di Magelang? Bohong. Boektinja, waktoe lari itoe mereka meninggalkan l.k. 3000 orang tawanan Rapwi.

Tentera Inggeris berkoeadjiban meloetjoeti sendjata djepang. Ini beloem dilakoekan, malah sebaliknja. Boektinja serdadoe2 djepang di Magelang jang soedah diloetjoeti oleh pendoedoek, dipindah ketangsi Ambahrawa dan Djatingaleh. Disana serdadoe2 djepang itoe dipersendjatai lengkap dan diberi perintah oentoek melawan bangsa Indonesia. Pertempoeran2 di Soerabaja Inggeris dengan terang2an mempergoenakan tentera djepang.

Tentera djepang jang kini masih berkoempoel di Watoetampir daerah Solo diboedjoek oleh wing komander Tull soepaja berontak melawan rakjat Indonesia.

Pemimpin tentera djepang ditangsi Djatingaleh Semarang mengatakan bahwa djepang sering ditipoe oleh Inggeris. Katanja sekarang banjak orang Indonesia merampog, melakoekan pemboenoehan terhadap orang2 tawanan koelit poetih dan djepang, oleh karena itoe serdadoe2 djepang haroes toeroet menindas rakjat Indonesia. Pada soeatoe malam serdadoe2 djepang dapat perintah memoesnahkan perampog2 Indonesia dalam kota Semarang. Tetapi apa jang dilihat oleh djepang? Tidak lain keganasan serdadoe2 Inggeris, gurkha dan belanda terhadap rakjat Indonesia.

Ini semoea boekti2. Tidak dapat disangkal.

Inggeris soeka melakoekan peroendingan, soeka meneken perdjandjian diwaktoe ia dalam keadaan terdesak. Inggeris memadjoekan oesoel2 perdamaian pada saat tenteranja menderita kesoekaran dan mendapat poekoelan2 hebat. Inggeris soeka beroending pada saat ia terdjepit.

Sekarang, Kabarnja dilakoekan peroendingan di Bandoeng. Hari ini di Semarang kabarnja djoega diadakan peroendingan.

Peroendingan diadakan lagi pada saat tentera Inggeris di Bandoeng dipoekoel moendoer diberbagai medan pertempoeran. Peroendingan di Semarang akan dimoelai pada saat moesoeh di Ambahrawa menghadapi kehantjoerannja.

Apakah artinja semoea ini? Djebakan, sekali djebakan. Inggeris memasang djebakan dikala ia merasa lemah.

Taktik Inggeris dioelangi lagi. Kita [illegible]kan ditipoe mentah-mentah.

Pertanggoengan apakah jang kita peroleh berhoeboeng dengan akan dimoelaikannja peroendingan2 di Bandoeng dan Semarang itoe?

Apakah artinja peroendingan2 boeat setempat-setempat?

Apakah artinja pemberhentian pertempoeran bagi setempat-setempat?

Tidakkah memang telah mendjadi rentjana Inggeris soepaja pertempoeran2 mendjadi perkara lokal, mendjadi perkara setempat-setempat jg nanti boleh diartikan hanja incidenten, perkara ketjil2an jang moedah diselesaikan oleh Inggeris.

Inggeris mendjaga soepaja pertempoeran itoe djangan sampai melipoeti seloeroeh Indonesia djangan sampai djadi revoloesi oemoem, karena Inggeris pasti koeatir akan toedoehan teman Serikat atas ketjoeranganja di Indonesia.

Dengan incidenten setempat-setempat itoe inggeris bisa bilang kepada doenia loear bahwa perlawanan itoe boekan kemaoean rakjat Indonesia seloeroehnja, tetapi hanja nafsoe beberapa orang [illegible] sadja. Teman-teman [illegible]k [illegible] toeroet tjam[illegible] Inggeris sanggoep menjelesalkan.

Ketjoeali itoe kedjadian setempat-setempat itoe moedah ditindas, sedang [illegible] dengan keloesaan bisa teroes [illegible]kan.

Kesanggoepan Rakjat oentoek mereboet Semarang.

DJAKARTA, 4-12 (Antara).

PERTEMPOERAN di Semarang hingga kini soedah berdjalan doea minggoe dan meskipoen oemoemnja moesoeh dapat mengoeasai sebagian besar kota, tapi selama beberapa hari belakangan ini mereka tak lagi mendapat kemadjoean karena pertahanan kita kembali tersoesoen kokoh dan pengepoengan dilakoekan dari setiap pendjoeroe hingga menjebabkan tak lama lagi akan timboel pertempoeran sengit. Sekali-kali moesoeh teroetama djepang menghaboerkan peloeroe meriam mortier kearah loear dan dalam kota, tapi tak berhasil. Tentera kita jang mengepoeng tak moendoer sedjengkalpoen. Lasjkar pemberontakan kini tersebar diseloeroeh daerah dan soedah tersoesoen sehingga meroepakan lasjkar tjadangan jang tak lama lagi mendjadi lasjkar penggempoer. Pemoeda2 Pesindo, Barisan Djenggot, Barisan Kiai, moelai dari tempat2 ketjil sampai dikota2 giat memperkokoh Lasjkar Pemberontakan Rakjat, sedang oentoek menjempoernakan persatoean perdjoeangan kini dibentoek Dewan Perdjoeangan jang terdiri dari golongan2 tsb. Pemoeda2 jang karena keadaan memaksa keloear kini kembali dan setiap saat siap bergerak mereboet kotanja kembali.

Pembasmian mata2 moesoeh didjalankan begitoe roepa sehingga baik dikota maoepoen di loear kota banjak jang tertangkap dan mendapat hoekoeman jang setimpal. Seorang mata2 moesoeh jang tertangkap menerangkan bahwa ia mendapat oepah boeat tiap2 djam seriboe limaratoes roepiah.

Roda Pemerintahan Repoeblik Djawa Tengah berpoetar teroes.

Roda Pemerintahan Repoeblik Indonesia Djawa Tengah tetap berpoetar dan segala sesoeatoenja berdjalan dgn baik. Oentoek menjempoernakan djalannja pekerdjaan bersama, dibeberapa tempat telah dibentoek organisasi2 jang menerima dan mengatoer penghidoepan orang2 jang menjinkirkan diri dari Semarang.

Kota Semarang meroepakan neraka doenia.

Keadaan dalam kota Semarang dalam hari2 jang belakangan ini boleh dioempamakan sebagai neraka doenia, penoeh dengan kekedjaman dan kebengisan. Hampir setiap hari terdjadi pemboenoehan berhoeboeng dengan perampokan2 dan perampasan2 terhadap milik pendoedoek jang dilakoekan oleh serdadoe2 Djepang dan Gurkha sebagai pelopornja. Kini timboel kekoeatiran tentang makanan jang soembernja dari loear jang soedah tertoetoep sama sekali. Kalau ada djoemlah persediaan makanan dalam kota, tentoe tidak banjak dan itoepoen dibawa setjara seloendoepan oleh pedagang2 perempoean dari djoeroesan genoek dan Kalipantjoer. Dikota bahan2 makanan jang diseloendoepkan itoe didjoeal dengan harga setinggi langit. Itoepoen djika pedagang2 itoe moedjoer dalam perdjalanannja artinja tidak dirampas oleh serdadoe2 Gurkha dan Djepang jang mengadang ditengah djalan dengan peloeroe kalau bahan makanan tsb. tidak diberikan kepada mereka. Keadaan dalam kota oemoemnja sepi, lebih2 diwaktoe malam ketjoeali roemah2 pendoedoek Tionghoa. Rata2 djam toedjoeh sore pendoedoek soedah menoetoep pintoe roemah - roemah, karena chawatir akan serboean tamoe2 Gurkha dan Djepang jang seringkali datang dengan tiada oendangan. Dalam pada itoe, dikampoeng2 tidak sedikit kaoem wanita jang djadi korban perboeatan mesoem jang dilakoekan dengan paksa dan perkosa oleh serdadoe2 biadab itoe. Banjak roemah2 besar jang didiami oleh keloearga Indonesia dibakar oleh serdadoe2 itoe atau dioesir orang jang memilikinja oentoek ditempati oleh Nica dan kaki tangannja.

Van Mook mengharap:

Doenia menindas gerakan Kemerdekaan Indonesia.

Propaganda campagne-nja diteroeskan.

DJAKARTA, 1-12. (Antara).

Pada ketika dimoeka mata kita orang masih berdoejoen-doejoen dengan kebingoengan menjingkirkan diri dari kampoeng Kramat Poelo jang telah dihoedjani peloeroe mortier, pada ketika mamat-majat beberapa keloearga di Tanah Tinggi dan penoempang tram di Senen, korban terroris2 Nica, baroe dikoeboer, dan beratoes-ratoes orang pendoedoek Pedjambon masih sangat sedih merasakan nasib boeroeknja karena roemah halamannja habis terbakar oleh keboeasan Nica - pada ketika itoe kita mendapat berita tentang campagne Dr. van Mook dikalangan wartawan2 loear negeri tentang „djahatnja kaoem terroris Indonesia dan boeroeknja nasib beriboe2 perempoean dan anak2 bangsa Serikat jang tiap waktoe menghadapi bahaja maoet".

„Keadaan boeroek seroepa itoe djangan diperpandjang".

Dalam pertjakapan - wartawan itoe Dr. van Mook menjatakan, bahwa „beriboe-riboe perempoean-perempoean dan anak-anak bangsa Serikat di Djawa, jang dimasa perang dengan ketegoehan hati, tetapi menoendjoekkan kesetiaannja, kini masih ada dalam keadaan jang tak ternilai boeroeknja dan setiap saat mengandoeng ketakoetan akan terboenoeh, setelah mereka 3½ tahoen menderita kesengsaraan dalam interniran".

Kemoedian ia menjatakan: „Saja tahoe benar tentang beberapa hal jang mempengaroehi pendapat doenia, tetapi kalau doenia tahoe tentang keadaan jang sebenarnja, saja tidak bisa pertjaja bahwa mereka akan mengetjilkan bahajanja memperpandjang keadaan seroepa itoe."

Siapa jang salah?

„Kedoedoekan tentera belanda di Indonesia diperboeroek dimata doenia", kata van Mook selandjoetnja. Roepanja oentoek membenarkan kedoedoekan tenteranja dan perboeatan2 serdadoe2nja ia menerangkan: **„Moestahil kalau kita tidak toeroet serta dalam oesaha menolong orang2 bangsa kita dan toeroet melakoekan fatsal2 penjerahan djepang didaerah ini. Tidak ada sesoeatoe golongan jang dapat berdiam diri kalau melihat bangsanja terantjam bahaja, dan melihat bahwa bekas moesoeh (djepang) mengindjak-indjak fatsal-fatsal perdjandjian penjerahan."**

„Pintoe masih terboeka".

„Terrorisme telah menghalang perhoeboengan dan pembitjaraan jang maksoednja mendjadi sjarat terpenting dalam oesaha memetjahkan soal nasional (?) ini. Seminggoe jang laloe keadaan tampak tidak memberi harapan, dan roepanja hanja **kekerasan sadja** jang dapat mengembalikan keamanan dan ketertiban jang akan memboeka djalan bagi permoesjawaratan. Tetapi sekarang keadaan menoendjoekkan tanda2, bahwa **pertikaian dan terrorisme berkoerang** (?) sehingga moengkin diadakan perhoeboengan lagi. Oentoek itoe pintoe (?) laloe terboeka."

„Tetapi - katanja selandjoetnja - dalam keadaan jang kaloet ini dimana orang2 jang tidak bersalah dan akan dievakoeer senantiasa ada dalam bahaja maoet, permoesjawaratan tak dapat dilakoekan. Oleh karena itoe, boekti kesanggoepan orang didalam negeri (Pemerintah Indonesia? Red.) oentoek menindaskan terrorisme ini akan amat kita harapkan".

Nood red.: Jang aneh boeat kita, oetjapan2 jang mengandoeng arti adjakan bermoesjawarat selaloe „kebetoelan" berbareng atau beriringan dengan terrorisme Nica di Djakarta, seroepa dengan jang terdjadi pada tg. 18 dan 19 Nop. jl.

Van Mook kenegeri Belanda.

DJAKARTA, 5-12 (Antara).

Dikabarkan bahwa dr. van Mook hari ini berangkat dari Djawa kenegeri belanda oentoek bermoesjawarat dengan pemerintahnja disana. D[illegible] tentoenja ia singgah [illegible] dahoeloe di Singapoera oentoek toeroet menghadiri pertemoean [illegible] pemimpin2 tentara [illegible] Serikat.

Reuter mengabarkan dari London, bahwa [illegible] orang [illegible] dalam keadaan [illegible] landa dinegeri belanda, tetapi terlaloe liberaal dimata belanda di Indonesia.

Sesoedah bermoesjawarat kabarnja van Mook akan kembali ke Indonesia dengan membawa oesoel2 baroe jang lebih njata dan lebih madjoe kepada bangsa Indonesia.

Djoeroewarta Reuter dari London berpendapat, bahwa jang lebih penting lagi dari pada oesoel2 baroe itoe ialah tjara bagaimana dapat menghilangkan kebentjian jang kini ada diantara bangsa Indonesia dan belanda dan bagaimana dapat mengembalikan kepertjajaan itoe dengan rasa kepertjajaan.

Pemimpin2 baroe dinegeri belanda jang telah menderita dibawah telapak nazi Djerman, kata djoeroewarta itoe, akan lebih mampoe dengan oesaha2 jang dapat menimboelkan rasa kepertjajaan dari pada oesoel2 menoeroet kehendak bekas2 ambtenar belanda di [illegible]

Indonesia ta'poeas dengan Dominion Status.

Keterangan P. M. Sjahrir.

DJAKARTA, 5-12 (Antara).

Pada tg. 4-12 dalam pertjakapan wartawan, P. M. Sjahrir menjatakan, bahwa interventie United Nations adalah djalan jang terbaik oentoek memetjahkan soal Indonesia. Kalau belanda mentjoba mendapatkan persetoedjoean dengan djalan kekerasan, kata beliau, ta' ada sesoeatoe persetoedjoean jang akan didapat.

Beliau berpendapatan, bahwa bangsa Indonesia barangkali akan soeka toendoek pada tiap2 poetoesan United Nations seloeroehnja tentang nasib Indonesia dikemoedian hari.

Permoesjawaratan Indonesia dengan belanda bisa dilakoekan, sesoedah belanda mengakoei kemerdekaan Repoeblik Indonesia. Bangsa Indonesia tidak akan poeas dengan Dominion Status.

Sesoedah kemerd[illegible] sia diakoei, soal ek[illegible] bitjarakan meskip[illegible] selamanja tidak [illegible] kekoeasaan ekonomi belanda disini.

Beliau menjatakan gembiranja tentang pernjataan Pemimpin Tertinggi Tentera Pendoedoekan Serikat di Indonesia, letnan djenderal Christison, bahwa inggeris tidak berniat toeroet tjampoer dalam pertikaian politik disini.

Peroendingan di Bandoeng.

DJAKARTA, 4-12 (Antara).

Berita interlokal dari Bandoeng jang diterima „Antara" tg. 4-12 menerangkan sbb.:

Pada tg. 2-12 disektor Selatan Tjisendari - Tjiwiday, pasoekan rakjat dengan bersendjata sederhana berhadapan dengan pasoekan Nica Gurkha jang bersendjata lengkap.

Tembak - menembak terdjadi, tapi achirnja moesoeh *melarikan* diri. Doea orang Indo dapat ditawan.

Sementara itoe pasoekan kita teroes bergerak didaerah Tjiwiday dan Pengalengan serta membersihkan daerah tsb. dari Nica dan Nica-inlander.

Beberapa hari jang laloe paberik Kina jang terbesar dioeena itoe telah digempoer oleh Inggeris, dan mendapat keroesakan sedikit.

Pada tg. 3-12 djam 2.20 siang dengan bersendjata metraljoer, mortier dan meriam, moesoeh berhasil mendoedoeki kantor V & W.

Pemoeda2 kita jang mendjaga gedoeng tsb. jang telah berkali2 dapat memoekoel moendoer moesoeh sekali ini terpaksa mengoendoerkan diri goena menjiapkan kekoeatan jang lebih sempoerna.

Hotel2 Homan dan Preanger jang mendjadi sarang moesoeh kini soedah dikosongkan, Gedoeng2 tsb. sekarang ini didjaga oleh pasoekan Djepang. Dalam pada itoe moesoeh teroes mengoendoerkan diri ke Oetara.

Peroendingan antara pihak Indonesia dan Inggeris.

Kemaren pada tg. 3-12 djam 11 pagi dilangsoengkan pertemoean antara pihak Indonesia dan Brigadier Djenderal Mc. Donald, Panglima tentera pendoedoekan Inggeris di Bandoeng.

Dari pihak Indonesia jang hadir, Wakil Goebernoer sedang dari pihak Inggeris Kapten Clark dan Brigadier Djenderal Mc Donald.

Lebih landjoet dapat diwartakan, bahwa moelai tadi malam sampai ini hari tg. 4-12 tidak terdjadi tembak-menembak.

Mendatangkan kopra dari Tanah Seberang.

DJAKARTA, 4-12 (Antara).

Berhoeboeng dengan kopra dari tanah Seberang moelai datang, jaitoe dari Pontianak (Borneo) dan Toka (Bangka), maka Kantor Poesat Pengawasan Pendjoealan Minjak Paberik serta bahan2nja di Djakarta, telah mengoetoes 2 orang oentoek menjelidiki dan mengesahkan berdirinja kantor tjabang tsb. di salah satoe tempat di Djawa.

Menoeroet keterangan toean Andi Ganjoeh ketoea K.P.N. (Kongsi Pelajaran Noesantara) didoega dalam boelan Desember ini, sedjoemlah 1000 ton kopra akan dapat didatangkan. Selandjoetnja diterangkan bahwa persediaan kopra ditanah Seberang masih banjak lagi, berhoeboeng dengan terganggoenja pengangkoetan selama perang bertjaboel.

Instroeksi No. 4.

DEWAN PEKERDJA PERDJOEANGAN

BADAN KONGRES PEMOEDA REPOEBLIK INDONESIA.

Soepaja segenap anggauta kita beroesaha menghapoeskan peninggalan2 zaman pendjadjahan, baik zaman belanda maoepoen zaman djepang, teroetama jang mengenai *nama djalan2* dikota-kota jang diberi dalam masa pendjadjahan itoe. Selandjoetnja soepaja nama djalan2 itoe diperbaharoei dengan nama2 dalam bahasa Indonesia jang selaras dengan keadaan ditempatnja masing2.

Begitoe djoega dengan poster2 dan semboian2 jang mengandoeng pengaroeh dan kata2 dalam masa pendjadjahan.

Indonesia Merdeka menhendaki perbaharoean dan bersihnja peninggalan2 penindesan.

*

Instroeksi No. 5.

Menjamboeng Instroeksi No. 3 tg. 29-11-1945 tentang pendirian Lasjkar Rakjat, soepaja hal ini mengingat keadaan dan soesasana jang segenting ini, dengan selekas-nja didjalankannja.

Harap Pesindo dalam menjelenggarakan ini meloporinja.

Soesoenan maoepoen organisasinja sementara diserahkan kepada panitya daerah masing2.

D.P. Pr. sedang beroesaha goena adanja **koordinasi tenaga rakjat** dalam pertahanan Negara Repoeblik Indonesia, soepaja selekasnja diadakan Konperensi antara Lasjkar Rakjat - Lasjkar Rakjat dari seloeroeh Indonesia dalam boelan Desember ini, oentoek menentoekan kedoedoekan, organisasi dan tjara2 bekerdja, hingga memperkoeat perdjoeangan kita.

Harap instroeksi ini selekasnja dikerdjakan.

Merdeka !

Modjokerto, 2-12-1945.
DEWAN PEKERDJA PERDJOANGAN
(D. P. Pr.)
„Badan Kongres Pemoeda Repoeblik Indonesia".

Djika kopra itoe soedah tiba, maka akan dibagi-bagikan kepada paberik2 minjak kelapa kepoenjaan Repoeblik Indonesia atau jang ada dibawah pengawasannja.

Badan Perdjoeangan Rakjat.

SOERAKARTA, 5-12.

Baroe2 ini di Solo telah dibentoek Badan Perdjoeangan ra'jat jang pokoknja memboelatkan dan mempersatoekan badan2 jang telah ada kedjoeroesan perdjoeangan tentera. Sebagai ketoea telah terpilih sdr. Djoeardi dan sdr. Soejono. Lain dari itoe masing2 badan mempoenjai wakil 1 orang jang ditentoekan menerima poetoesan2 dan hal2 jang haroes digerakkan.

Soematera.

RADIO Hilversum (belanda) menjatakan kechawatirannja, bahwa pertempoerang di Djawa akan menoelar ke Soematera.

Roepanja belanda menjangka bahwa oesaha mereka oentoek mendjadjah kembali di Soematera tidak akan mendapat perlawanan hebat seperti di Djawa. Pertempoeran2 hebat melawan pendjadjahan di Soematera sekarang soedah moelai berdjalan. Belanda menjangka bahwa kedjadian2 itoe menoelar dari Djawa.

Belanda beloem djoega insjaf bahwa kemerdekaan jang diproklamerkan Soekarno - Hatta pada tg. 17 Agoestoes jang laloe itoe adalah proklamasi kemerdekaan oentoek seloeroeh Indonesia. Dan kemerdekaan jang telah diproklamerkan itoe akan dipertahankan serentak oleh ra'jat dari Sabang sampai Maroke.

Disoedoet atau bagian manapoen djoega dari tanah air Indonesia, hak kemerdekaan, hak ke[illegible] ra'jat mendapat ganggoean atau perkosaan dari loear, maka seloeroeh ra'jat jang 70 djoeta itoe akan merasai poela kesoekaran2 itoe, seloeroeh ra'jat akan bertanggoeng djawab atas kedjadian disoedoet atau bagian jang ditimpa bahaja itoe.

Di Djawa, pertempoeran2 hebat jang meng[illegible]betjoerkan darah telah terdjadi. D[illegible]arah soetji poetera2 Indonesia d[illegible] Djawa telah mengalir dan akan teroes mengalir selama niat dan kehendak kaoem pendjadjah oentoek mengoeasai Indonesia beloem be[illegible]achir.

[illegible] poela di Soematera. [illegible]angi. Dalam pertjakapan [illegible] wakil Atjeh jang mengoendjoengi Kongres Pemoeda di Jogjakarta baroe2 ini diterangkan:

„Sebenarnja di Atjeh ta' perloe didirikan T.K.R. sebab seloeroeh ra'jat Atjeh dengan ta' ada ketjoealinja telah mendjadi tentera. Atjeh sebagai soeatoe bagian dari Indonesia telah memoetoeskan ta' maoe lagi didjadjah. Kemerdekaan jang telah didapat tidak akan dilepaskan lagi. Seloeroeh ra'jat Atjeh mendjadi tanggoengannja."

Pemoeda2 Minangkabau telah poela bersatoe hati serentak memasoeki tentera Hizboellah dan bersedia melakoekan perang sabil menentang siapa sadja jang menghalang-halangi Repoeblik Indonesia.

Pemoeda2 di Palembang telah memadjoekan diri kepada residen disana soepaja dikirimkan bertempoer di Djawa.

Dan sekarang pertempoeran hebat soedah moelai poela berkobar di Soematera boekan karena menoelar dari Djawa sebagaimana diteriakkan radio Hilversum itoe, tetapi karena kaoem pendjadjah roepanja soedah moelai memoentahkan [illegible] di Soematera.

Pemerintah dan pemimpin2 ra'jat di Soematera telah mengambil sikap jang sama jaitoe berdiri dan berdjoeang dibelakang bersama Pemerintah poesat Repoeblik Indonesia. Soematera telah menentoekan sikapnja tidak akan mengadakan peroendingan dengan belanda djika tidak mendapat perintah dari Pemerintah Agoeng di Djawa.

Soemat[illegible] hg [illegible] doeng[illegible]

Pendapatan² dan oesoel² anggota K. N. I. Poesat.

(Penoetoep).

SOEKARNI.

Oendang2 haroes ditjoekoepkan dengan perdjoeangan Sosialisme peroobahan dalam oendang2. Imboel hanja dari masjarakat, boekan dari orang2 jang ingin mengedjar kepentingan diri sendiri. Djanganlah kendali pemerintahan dipegang oleh orang2 jang dalam pergerakan rakjat djaman Belanda, jang memenangkan diri sendiri. Kalau rakjat Indonesia menghendaki oendang2 jang lain dari jang dipoenjai doelma, kita haroes menegasikannja. Kalau kita hendak menoentoet p[illegible] intahan jang lama, jang me[illegible] kesempatan kepada kaoem pendjadjah oentoek [illegible] Tanah Air kita, itoe [illegible] Hal itoe dapat ki[illegible]da menteri2 jang [illegible]lah haroes menjatakan sikapnja keloear dan kedalam dengan tegas kepada rakjat. Kami menoenggoe boekti2 jang njata dari pekerdjaan2 kabinet baroe. Dan djika ada sekarang ini orang2 dari kabinet lama jang menoentoet2, kami pemoeda tidak menjetoedjoei. Orang2 jang berdjoeang benar2 seperti Hadji Darip dan Hadji Achmad Chatib, tidak banjak bitjara. Djanganlah orang menimboelkan toentoetan2 jang sekarang ini sebenarnja sedang diseesoen oleh rakjat sendiri. Jang diperloekan sekarang, ialah bagaimana sikap keloear dan kedalam. Kalau ini tidak bisa dimengerti oleh rakjat, maka djangan bitjara lagi, tapi biarkan revolver sendiri jang berbitjara (tepoek tangan).

KETOEA.

Mari kita kembali kepada pokok atjara, jaitoe benar atau tidak pekerdjaan2 jang telah dilakoekan oleh Badan Pekerdja.

Rapat menjetoedjoei pekerdjaan2 Badan Pekerdja, dan setelah beristirahat 1 djam lamanja, rapat diboeka kembali.

Ketoea menanjakan pendapatan rapat, setoedjoekah akan adanja Badan Pekerdja, atau seperti pendapat anggota Sjamsoedin St. Makmoer jang menjatakan, tidak perloe lagi adanja Badan Pekerdja, karena terbentoeknja soeatoe kabinet jang bertanggoeng djawab.

TABRANI.

Dalam keadaan sekarang, beberapa perloe adanja badan perdjoeangan disamping Pemerintah, seperti Badan Pekerdja, jang boekan sadja mengontrole pekerdjaan2 Pemerintah, tapi djoega toeroet memboeat oendang2 dasarja.

★

MOTIK.

Badan Pekerdja haroes tetap dipertahankan dengan diberi poela hak sepenoehnja oleh Komite Nasional Poesat oentoek mengambil langkah2 jang dipandang perloe sewaktoe2.

★

SJAMSOEDIN ST. MA'MOER.

Djika disamping Pemerintah ada poela badan ketjil jang berkewadjiban mengontrole, moengkin akan terapkah terdjadi krisis.

★

Mr. ASA'AT.

Pemerintah baroe sebagai Repoeblik Indonesia ini, masih perloe kepada adanja Badan Pekerdja jang akan membantoenja, tjoma sadja hendaklah djangan dirangkap oleh Menteri lagi, jang soedah bertanggoeng djawab.

★

MASDANI.

Disamping para Menteri haroes ada badan2 jang akan mendorong, bahkan kepada badan ini, seperti Badan Pekerdja, haroes diberikan hak jang loeas.

★

Mr. SOENARIO.

Adanja Badan Pekerdja perloe, asal sadja djangan dirangkap dengan kemeterian, soepaja tidak timboel doegaan2 jang boekan2.

Rapat menjetoedjoei adanja Badan Pekerdja jang anggotanja terdiri dari 21 orang jang mewakili segala aliran dalam masjarakat. Pembentoekan Badan Pekerdja dan pemilihan anggotanja, rapat menjerahkan kepada soeatoe komisi jang anggotanja terdiri dari toean2 dr. Sarwono, dr. Soedarsono dan M. Natsir, Nj. Sri Mangoenkarkoro mendesak soepaja pada Badan Pekerdja jang akan dibentoek itoe, dipilih djoega anggota wanita. Pekerdjaan jang diserahkan kepada 3 orang anggota itoe, diharoeskan soedah selesai pada tg. 26-11 pagi dengan memilih ketoea Badan Pekerdja sekali.

Christison membawa lapoeran2 Optimistis dari Soematera.

Pemimpin2 Indonesia di Soematera dibelakang Kabinet-Sjahrir

DJAKARTA, 3-12. (Antara).

Menoeroet berita dari soember inggeris, dalam perkoendjoengan djenderal Christison di Soematera, telah diadakan pertemoean2 antara „pemimpin2 Indonesia" dengan „anggauta2 pemerintahan Militer bagian sipil belanda" di Padang dan Medan.

Djenderal Christison memimpin beberapa pertemoean itoe.

Dikabarkan, bahwa seroepa dengan sikap pembesar2 Pemerintah Indonesia di Djawa, djoega pembesar2 kita di Soematera hanja soeka mengadakan pertemoean tidak-resmi jang hanja mengenai keselamatan ekonomi dalam negeri. Pembesar2 kita di Soematera menaroeh kepertjajaan sepenoehnja kepada Kabinet Sjahrir.

Berita lebih djaoeh sbb.:

Sesoedah mengoendjoengi Soematera sebentar, Let. Djenderal Christison Pemimpin Tentera Serikat di Indonesia telah kembali di Djakarta, **dengan membawa lapoeran2 jang optimistis tentang bisanja terdapat kerija bersama antara bangsa Indonesia dan belanda dipoelau itoe.**

Djoeroe-bitjara Serikat di Djakarta pada tg. 1-12 malam mengatakan, bahwa koendjoengan Let. Djenderal Christison ke Padang, Medan (boekan Sabang sebagai berita jang pertama) dan Palembang, ialah oentoek memeriksa keadaan seradeed2 Inggeris dan India. Sementara melakoekan koendjoengan pemeriksaan itoe, Christison mempergoenakan kesempatan itoe sebagai langkah pertama oentoek diadakannja pembitjaraan antara pemimpin2 Indonesia dan anggota2 belanda dari tjabang oeroesan sipil pada Pemerintahan Militer Serikat.

Di Padang dan Medan, telah tempat wakil2 itoe melangsoengkan sidangnja dibawah pimpinan Let. Djenderal Christison, perhoeboengan antara kedoea belah pihak sangat baik.

Dr. D. G. Spits dan Mr. Teukoe Mhd. Hasan masing2 Gezeggeuer dari pihak belanda (?) dan pihak Indonesia di Soematera dan pemimpin Nasional Moehammad Sjafe'ie mengambil bagian dalam sidang tsb.

Dalam kedoea persidangan itoe para pemimpin Indonesia telah menjatakan sikapnja, bahwa mereka sedia bekerdja sepenoeh2nja dengan tentera pendoedoekan inggeris.

Setelah bertemoe dengan wakil2 belanda, pemimpin2 Indonesia itoe mengatakan bahwa mereka sedia oentoek mengadakan pembitjaraan jang tidak resmi dengan wakil-wakil tsb. tentang tindakan2 oentoek melindoengi penghidoepan ekonomi dalam negeri. Dalam pada itoe, kedoea pemimpin itoe menerangkan, bahwa mereka tidak bisa bertemoe dengan wakil2 belanda sebeloemnja mereka mendapat pe[illegible] dari Djawa.

Toean Mr. Teukoe Mhd. Hasan dan Moehamad Sjafe'ie menjatakan kepertjajaannja jang penoeh kepada toean Sj. Sjahrir dan kawan2nja.

Mereka berkata, bahwa jang di[illegible]doejoei tiap2 orang kini, ialah [illegible]nja keadaan seperti biasa [illegible] dibawah [illegible] pemerintahan sendiri dan belanda dapat kesempatan [illegible] berikan [illegible] jang dikehendaki. Pemimpin [illegible]nesia itoe mejat[illegible] jang banjak sangat [illegible]kan. Mereka menaruh pada [illegible] pengharapan, bahwa sebagoe[illegible] lekas keadaan mengizinkan, [illegible]moea ondernemingen, tanah dan pe[illegible]nisahaan perdagangan kepenjaan orang2 belanda dan lain2 bangsa di Soematera, akan dibiarkan [illegible] dengan [illegible] karena [illegible] dengan [illegible] demikian [illegible] kemoerahan akan [illegible] dalam masjarakat. (?)

BELANDA CHAWATIR PERTEMOERAN MENOELAR KE SOEMATERA.

DJAKARTA, 3-12. (Antara).

Radio Hilversum pada tg. 2-12 menjatakan kechawatirannja, bahwa pertemoeran2 di Djawa akan menoelar di Soematera, karena pemoeda2 Indonesia di Djawa Barat mentjoba menjeberang kepoelau itoe. Tetapi, kata radio Hilversum, kapal2 perang belanda jang meronda dipantai Djawa mendjaga djangan sampai kapal2 Indonesia menjeberang Djawa. Makloemat Serikat oentoek pertama kalinja mengoemoemkan bentrokan di Soematera, dan menjatakan, bahwa polisi Indonesia baroe2 ini merebeet sendjata pasoekan2 Amben jang bergerak ke Bukittinggi. Di Palembang poen telah terdjadi bentrokan2.

Pengoemoeman Dewan Pimpinan-Harian Poesat „Barisan Tani Indonesia".

1. Pembentoek (formatoer) Dewan Pimpinan - Harian Poesat „Barisan Tani Indonesia" jang diangkat oleh Konggresnja pada hari 24 hingga 26 November 1945 di Mataram, jang terdiri dari Saudara2 **Wijono, Sardjono** dan **Mochammad Tauchid**, telah menjoesoen Dewan Pimpinan - Harian sebagai berikoet:
   Ketoea I. Sdr. Wijono.
   Ketoea II Sdr. Sardjono.
   Ketoea Organisasi Sdr. S. A. Soedibjo.
   Ketoea Sekretariat **Sdr. Sajoga.**
   Ketoea Penerangan **Sdr. Mochammad Tauchid.**
   Dengan soesoenan ini soedah dapat dimoelai pekerdjaan dan perdjalanan Barisan Tani Indonesia. Sedang boeat lengkapnja Dewan Pimpinan akan mengoesoei seroedah bentoekan Barisan Tani Indonesia seloeroehnja diselesaikan.
2. Berhoeboeng dengan fasal 1 diatas, maka Dewan Pimpinan-Harian mulai pembentoekan B.T.I. Daerah (Karesidenan), Tjabang (Kaboepaten) dan Anak - Tjabang (Kapanewon, Onderdistrik, Kalpanatan) hingga kedesa-desa soepaja segera diselesaikan.
   Kami harapkan soepaja pembentoekan B.T.I. selogroehnja dapat diselesaikan dalam boelan Desember ini djoega.
3. Sebagai apa jang dipoetoes dalam Konggres, maka tingkatan Karesidenan mengatur-tjara seorang jang doedoek dioekan Dewan Pimpinan (ke[illegible] dalam Dewan [illegible] dimintakan doedoekannja [illegible] nama Saudara. Kami harap [illegible] dikirimdara tersebut se[illegible] Dewan Pimpinan-Harian.
4. Alamat Dewan Pimpinan-Harian boeat sementara: Jl. Lor 22 Jogjakarta, [illegible] 852.

Jogjakarta, 1 Desember 1945.
Atas nama Dewan Pimpinan Harian Poesat Barisan Tani Indonesia.
Ketoea: [illegible]
WIJONO. [illegible]

KOTA.

OENTOEK SEMENTARA JOGJA TAK DAPAT DIDJADIKAN TEMPAT KONGRES

Poetoesan Badan Pekerdja K. N. I.

Badan Pekerdja K.N.I. Jogja jang mendapat persetoedjoean Sri Paduka Kg. Soeltan, pada tg. 30-11 mengambil poetoesan2 antara lain sbb.:

Oentoek mendjaga ketertiban dan poela berkenjaan dengan peristiwa2 penting maka sedjak tg. 30-11 hingga pengoemoeman kelak, K.N.I. tak memperkenankan kongres2 diadakan di Jogja.

Bermoeboeh dengan poetoesan tsb. diandjoerkan kepada badan2 jang haroes bertanggoeng di Jogja, soepaja diboeat lebih doeloe sampai waktoe mengadjoekan.

BADAN PERWAKILAN RAKJAT DI JOGJA

Dari keloerahan hingga poesat kasoeltanan

Selaras dengan dasar kedaulatan rakjat, Pemerintah Kasoeltanan Jogjakarta bersama-sama K. N. I. sedang merentjanakan adanja Badan Perwakilan Rakjat, moelai dari keloerahan hingga poesat kasoeltanan. Tindakan itoe akan segera dilaksanakan, sehingga deroeman demikian rakjat dapat toeroet bertanggoeng djawab akan nasib Tanah Airnja.

DIREKTOER BAROE S. M. T.

Soedah lebih kooring 2 minggoe S.M.T. Jogjakarta mempoenjai direktoer baroe, jaitoe Ir. Dr. Prijono dari Djakarta. Nama beliau tidak asing lagi bagi masjarakat kita. Beliau telah mengambil tindakan oentoek menjoesoekan peladjaran dengan perdjoeangan kita sekarang ini.

Bahasa Inggeris dan Djerman soedah moelai diadjarkan, „karena kita djoega haroes mengerti dan fahami akan bahasa moesoeh, agar dapat bertindak lebih djitoe terhadap moesoeh itoe", kata beliau lebih landjoet.

PIMPINAN POESAT IKATAN PELADJAR INDONESIA PINDAH KE JOGJAKARTA.

Moelai tg. 1-12 Poesat Pimpinan Ikatan Peladjar Indonesia dipindahkan dari Djakarta ke Jogjakarta. Alamat kepaniteraan I.P.I. Jogjakarta.

Oentoek bagian penjelidik diminta soepaja dikirim dari tiap2 poesat daerah seorang anggota IP. tjakap dan akan diatur di Jogja selama 15 hari.

Diharap jang berkepentingan berhoeboengan sendiri dengan kepaniteraan Poesat Djalan Toegoekoelon 70, Jogja, sebeloem tg. 16-12. Sebeloem tg. 7-12 mereka haroes soedah memberi keterangan kepada Poesat I.P.I.

PEPERIKSAAN LASKAR RA'JAT.

Oleh Badan Pimpinan Poesat Laskar Ra'jat, moelai hari ini (Rebo tg. 5-12-45) hingga hari Saptoe tg. 8-12-45 diadakan peperiksaan Laskar Ra'jat didalam kota dan sebagian loear kota jang penting2 dari daerah Jogjakarta. Maksoed peperiksaan antara lain oentoek merentjakan perhoeboengan persaudaraan antara Badan Pimpinan dengan segenap Laskar-Ra'jat. Peperiksaan didalam kota dilakoekan moelai pada hari Kemis tg. 6-12-45.

Perloe diterangkan, bahwa tindakan ini mendapat bantoean besar dari goeroe2, sebagai anggota pemeriksa.

PENGOEMOEMAN DAN SIARAN RADIO JOGJAKARTA.

Berhoeboeng dengan seseoatoe hal, maka pembajaran wang loeran mendengarkan radio, dan lain-lain jang berkenjan dengan pendengaran, terpaksa ditoenda sampai ada pengoemoeman lagi.

RAPAT PALANG MERAH P. P. R. I

Oleh kepentingan pekerdjaan, diminta [illegible] anggota P.P.R.I. bagian Palang Merah pada tg. 6-12-45 djatoeh pada hari Kemis, dalam berkoempoel di S. M.- Poetri (pagi djam 9 pagi).

Harap diperhatikan.

BEBERAPA BADAN PENGAWASAN DIBENTOEK.

Oleh K.N.I. daerah Bg. Oesaha telah dibentoek beberapa Badan Pengawasan dengan soesoenan pengoeroes, sbb.

I. Badan Pengawasan Pertolongan Orang Miskin dengan soesoenan mengoeroes;

Ketoea-Njoritah2 Badilah, Hadiatmodjo dan P3.I.

Pelatih-Nionjah2 Kartasoesena, Handojowinoto dan Soerjosoebroto.

2. Badan Pengawasan Pengairan, Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kehoetanan. Pengoeroes;

Ketoea Ir B. K. R. T. Poerbodiningrat, Wk. ketoea — Ir. Soemarman, Penoelis Soekapsi, Pembantoe2 Ir Marsito, Ir. Ali, Ir. K. R. T. Djokoesoemo dan K. R. T. Martopoero.

Pekerdjaan Badan2 ini ialah mendorong dan membantoe badan2 jang telah ada.

GOLONGAN PEDAGANG DAN PEROESAHAAN.

Beroesaha mengirimkan bahan makan ke medan pertempoeran

Oleh Persatoean Tenaga Ekonomi tjabang Gunjang, antara 21 golongan Pengoesaha (Pedagang dan P[illegible]) ada 7 golongan ialah **Perdjabi** (gol. Djagal), **Pertebi** (gol. Tem), **Perprobi** (gol. Roti), **PPHBI** (gol. Hasil boemi), **Preppabi** (gol. Pedagang Pasar) dan **Perwabi** (gol. Warioeng), telah diadjak berhoeboengan [illegible] dengan [illegible].

Selain daripada [illegible] dan koedjoeangan [illegible] mengakkan kemerdekaan [illegible] badan2 tsb. telah [illegible] menjoesoen oesahanja [illegible] perekonomian, menoeroet [illegible] kemakmoeran [illegible].

Oleh [illegible] tsb. diatas [illegible] dengan [illegible] [illegible] djoeang [illegible] [illegible] djoeang [illegible] [illegible] [illegible]